

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Kota Banjarmasin

Kota Banjarmasin adalah salah satu kota sekaligus merupakan ibu kota dari provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kota Banjarmasin merupakan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW), sebagai Kota Pusat Pemerintah (Ibukota Kalimantan Selatan) serta sebagai pintu gerbang nasional dan kota-kota pusat kegiatan ekonomi nasional. Juga merupakan kota penting di wilayah Kalimantan Selatan yang saat ini memiliki posisi yang sangat strategis secara geografis. (Badan Pusat Kota Statistik Banjarmasin, hlm. 7)

Kota Banjarmasin secara geografis terletak antara $3^{\circ}16'46''$ sampai dengan $3^{\circ}22'54''$ Lintang Selatan (LS) dan $114^{\circ}31'40''$ sampai dengan $114^{\circ}39'55''$ Bujur Timur (BT). Berada pada ketinggian rata-rata 0,16 m dibawah permukaan laut dengan kondisi daerah berpayapaya dan relatif datar. Pada waktu air pasang hampir seluruh wilayah digenangi air. Sesuai dengan kondisinya kota Banjarmasin mempunyai banyak anak sungai yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sarana transportasi selain dari jalan darat yang sudah ada. (Badan Pusat Kota Statistik Banjarmasin, hlm. 7)

Luas wilayah kota Banjarmasin yakni 98,46 km² atau sekitar 0,26 persen dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, terdiri dari 5 kecamatan dan berbatasan wilayah dengan Kabupaten Barito Kuala (Utara dan Barat) dan

Kabupaten Banjar (Timur dan Selatan). (Badan Pusat Kota Statistik Banjarmasin, hlm. 7)

b. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin adalah sebuah perguruan tinggi negeri yang berkedudukan di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia. Nama Antasari itu sendiri berasal dari nama salah seorang Sultan Banjar yaitu Pangeran Antasari.

UIN Antasari fokus kepada program akademik, mencakup pusat pengembangan kajian multidisipliner dan interdisipliner, kajian ilmu keislaman berbasis lokal, dan pengembangan kepribadian berbasis kultur kesantrian melalui Ma'had Al-Jamiah dan Program Khusus Ulama (PKU) UIN Antasari.

Perguruan tinggi negeri Islam ini memiliki kekhasan yang meliputi empat unsur yaitu integrasi dinamis, integrasi Islam dan kebangsaan, berbasis lokal, berwawasan global. Sesuai dengan sebuah Kota Banjarmasin yang dikenal sebagai “Kota Seribu Sungai”, keempat ciri khas itu digambarkan dalam metaphor “Sungai Pengetahuan”. Di samping kekhasan model integrasi ilmu, UIN Antasari memiliki kekhasan yaitu sebagai pusat kajian akhlak-tasawuf dan spiritual Islam berbasis lokal berwawasan global.

Berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2017 Tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tanggal 3 April 2017 bahwa IAIN Antasari Banjarmasin secara resmi bertransformasi atau berubah status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Saat ini UIN Antasari memiliki 5 Fakultas, antara lain : Fakultas Syariah (FS)

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUH), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam terdapat salah satu program studi yaitu Ekonomi Syariah, dimana mahasiswa yang masih terdata aktif angkatan 2019 pada program studi tersebut sebagai responden penelitian.

c. Shopee Indonesia

Shopee merupakan suatu *Marketplace online* atau wadah yang disediakan kepada para penjual untuk berkumpul dan menjual barang maupun jasanya kepada para pelanggan tanpa bertemu secara fisik. Perusahaan Shopee masuk dalam Sea Group dari Singapura, dan terdapat di berbagai negara di kawasan Asia Tenggara, termasuk di Indonesia. Adapun kantor perusahaan Shopee Indonesia memiliki alamat di Wisma 77 Tower 2, Jalan Letjen S. Parman, Kav 77 Slipi, Palmerah, Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 11410, Indonesia. Shopee secara resmi hadir di Indonesia pada Desember 2015 lalu di bawah PT Shopee Internasional Indonesia. Kehadirannya memberikan pengalaman baru berbelanja kepada seluruh lapisan masyarakat dan terus berkembang hingga saat ini. Beberapa fiturnya yaitu 9.9 sale, serba 10 ribu, flash sale, gratis ongkir minimal belanja Rp.0 dan sebagainya.

Visi dan Misi Shopee yakni kehadirannya bertujuan membuat *e-commerce* menjadi tumbuh melalui banyaknya penawaran yang diberikannya.

Visi misinya yakni:

a. Visi

“Menjadi *mobile Marketplace* nomor 1 di Indonesia”

b. Misi

“Mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi para penjual di Indonesia”

2. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	19	28%
2.	Perempuan	49	72%
Jumlah		68	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS Statistic 25 (Data diolah)

Berdasarkan pada karakteristik responden pada tabel jenis kelamin diatas, bahwasanya sebanyak 19 responden laki-laki atau 28%, dan sebanyak 49 responden perempuan dengan persentase 72%, dari total 68 responden Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Maka dari itu responden perempuannya lebih besar dibanding laki-laki.

b. Usia

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
----	------	--------	------------

1.	21	15	22%
2.	22	39	57%
3.	23	12	18%
4.	24	2	3%
Jumlah		68	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS Statistic 25 (Data diolah)

Berdasarkan pada karakteristik responden menurut usia, bahwasanya responden berusia 21 tahun berjumlah 15 orang atau 22%, responden berusia 22 tahun berjumlah 39 orang atau 57%, responden berusia 23 tahun berjumlah 12 orang atau 18% dan responden berusia 24 tahun ada 2 orang atau 3% dari total 68 responden yang didapatkan. Sehingga dapat diketahui Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan usia 22 tahun lebih banyak dibandingkan dengan usia 21, 23 dan 24.

c. Penghasilan/Uang saku Perbulan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan/Uang Saku Perbulan

No.	Penghasilan/Uang Saku Perbulan	Jumlah	Persentase
1.	(dibawah) < Rp.500.000	7	10%
2.	Rp.500.000 – Rp.1.500.000	45	66%
3.	Rp.2.000.000	10	15%

4.	(diatas) > Rp.2.000.000	6	9%
Jumlah		68	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS Statistic 25 (Data diolah)

Berdasarkan pada karakteristik penghasilan/uang saku perbulannya, diketahui bahwa uang saku dibawah Rp.500.000 berjumlah 7 orang dengan persentase 10%, kemudian sebesar Rp.500.000-Rp.1.500.000 berjumlah 45 orang dengan persentase 66%, Rp.2.000.000 sejumlah 10 orang dengan persentase 15%, serta diatas Rp.2.000.000 sejumlah 6 orang dengan persentase 9%. Terlihat bahwa Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan penghasilan/pengeluaran uang saku Rp.500.000-Rp.1.500.000 lebih banyak.

Dengan total responden 68 orang maka dari mereka yang masih berkuliah sehingga ada yang masih mengandalkan uang saku dari pemberian orang tua, namun ada juga yang sudah berpenghasilan sendiri.

3. Deskripsi Variabel yang Diteliti

a. Variabel Harga (X1)

Tabel 4.4

Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Harga (X1)

Item	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Total
X1.1	0	0%	1	1,5%	13	19%	31	45,5%	23	34%	68	100%
X1.2	1	1,5%	1	1,5%	9	13%	32	47%	25	37%	68	100%
X1.3	1	1,5%	0	0%	12	18%	31	45,5%	24	35%	68	100%

X1.4	0	0%	4	6%	22	32%	30	44%	12	18%	68	100%
------	---	----	---	----	----	-----	----	-----	----	-----	----	------

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS Statistic 25 (Data diolah)

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan dengan beberapa pernyataan sebagai berikut yaitu:

- 1) Pada variabel harga (X1) pada item X1.1 dari total 68 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternatif jawaban “Setuju” sejumlah 31 responden atau 45,5%, yang mana responden Setuju bahwa harga di aplikasi Shopee terjangkau.
- 2) Pada item X1.2 dari total 68 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternatif jawaban “Setuju” sejumlah 32 responden atau 47%, pada artinya dapat kita ketahui responden menyetujui bahwasanya harga yang ada di aplikasi Shopee lebih ekonomis dan sesuai harapan.
- 3) Pada item X1.3 dari total 68 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternatif jawaban “Setuju” sejumlah 31 responden atau 45,5%, yang mana responden menyetujui bahwasanya potongan harga yang diberikan membuat membeli produk di aplikasi Shopee
- 4) Pada item X1.4 dari total 68 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternatif jawaban “Setuju” sejumlah 30 responden atau 44%, yang mana responden setuju dengan pernyataan bahwa harga di aplikasi Shopee sesuai dengan kualitas produk.

b. Variabel Risiko (X2)

Tabel 4.5

Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Risiko (X2)

Item	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Total
X2.1	1	1,5%	14	20%	29	43%	18	26,5%	6	9%	68	100%
X2.2	0	0%	5	7%	21	31%	30	44%	12	18%	68	100%
X2.3	0	0%	8	12%	23	34%	26	38%	11	16%	68	100%
X2.4	0	0%	7	10%	21	31%	28	41%	12	18%	68	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS Statistic 25 (Data diolah)

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan dengan beberapa pernyataan sebagai berikut yaitu:

- 1) Pada item X2.1 dari total 68 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternatif jawaban “Netral” sejumlah 29 responden atau 43%, yang mana responden tidak menyatakan kesetujuan maupun ketidaksetujuan pada pernyataan bahwa pembelian melalui aplikasi Shopee tidak pernah memberikan perasaan cemas selama pembelian maupun setelah pembelian.
- 2) Pada item X2.2 dari total 68 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternatif jawaban “Setuju” sejumlah 30 responden atau 44%, yang mana responden setuju dengan pernyataan bahwa aplikasi Shopee memiliki tanggung jawab atas pengiriman produk sampai ke konsumen dengan tepat waktu.

- 3) Pada item X2.3 dari total 68 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternatif jawaban “Setuju” sejumlah 26 responden atau 38%, yang mana responden setuju dengan pernyataan bahwa pembelian melalui aplikasi Shopee tidak pernah merugikan dalam proses transaksi.
- 4) Pada item X2.4 dari total 68 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternatif jawaban “Setuju” sejumlah 28 responden atau 41%, yang mana responden setuju dengan pernyataan bahwa pembelian melalui aplikasi Shopee memiliki risiko barang yang datang tidak sesuai dengan yang ditampilkan.
- c. Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Tabel 4.6

Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Item	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Total
Y.1	3	4,5%	6	9%	11	16%	35	51,5%	13	19%	68	100%
Y.2	1	1,5%	9	13%	14	20,5%	28	41%	16	24%	68	100%
Y.3	0	0%	0	0%	5	7%	29	43%	34	50%	68	100%
Y.4	0	0%	1	1,5%	27	40%	26	38%	14	20,5%	68	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS Statistic 25 (Data diolah)

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan dengan beberapa pernyataan sebagai berikut yaitu:

- 1) Pada item Y.1 dari total 68 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternatif jawaban “Setuju” sejumlah 35 responden atau 51,5%, yang mana responden setuju dengan pernyataan bahwa mendapat informasi tentang aplikasi Shopee dari orang lain.
- 2) Pada item Y.2 dari total 68 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternatif jawaban “Setuju” sejumlah 28 responden atau 41%, yang mana responden setuju dengan pernyataan bahwa sebelum membeli suatu produk dan mempertimbangkan berbagai alternatif aplikasi *online* shop terlebih dahulu.
- 3) Pada item Y.3 dari total 68 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternatif jawaban “Sangat Setuju” sejumlah 34 responden atau 50%, yang mana responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa memutuskan membeli suatu produk di aplikasi Shopee sesuai keinginan.
- 4) Pada item Y.4 dari total 68 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternatif jawaban “Netral” sejumlah 27 responden atau 40%, yang mana responden tidak menyatakan kesetujuan maupun ketidaksetujuan pada pernyataan bahwa akan terus membeli produk di aplikasi Shopee karena merasa puas setelah membelinya.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas ini memiliki tujuan yakni melakukan pengukuran kevalidan item dalam kuesioner yang digunakan. Item pernyataan disebut valid apabila

nilai Product Moment Person dengan ketentuannya yakni $r_{hit} > r_{tabel}$ dimana $df = n-2$ dengan signifikansi 0,1 dan sejumlah 68 responden maka nilai r_{tabel} $df = 68-2 = 66$ sehingga $r_{tabel} = 0,1982$.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	rtabel	Keterangan
Harga (X1)	X1.1	0,790	0,198	Valid
	X1.2	0,862	0,198	Valid
	X1.3	0,752	0,198	Valid
	X1.4	0,686	0,198	Valid
Risiko (X2)	X2.1	0,671	0,198	Valid
	X2.2	0,766	0,198	Valid
	X2.3	0,776	0,198	Valid
	X2.4	0,353	0,198	Valid
Keputusan Pembelian (Y)	Y.1	0,681	0,198	Valid
	Y.2	0,520	0,198	Valid
	Y.3	0,590	0,198	Valid
	Y.4	0,736	0,198	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS Statistic 25 (Data diolah)

Pada tabel 4.6 diatas perolehan hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwasanya variabel Harga (X1), Risiko (X2), Keputusan Pembelian (Y) menyatakan bahwa seluruh item valid sebab $r_{hitun} > r_{tabel}$ (0,198).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yakni pengujian yang dijalankan guna melakukan pengukuran pada kuesioner yang menjadi indikator variabel. Disebut reliabel apabila jawaban konsisten dalam menjawab item kuesionernya. Kemudian ketentuannya yakni Cronbach-Alpha > 0,60.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach- Alpha	Nilai Standar Reliabilitas	Keterangan
Harga (X1)	0,773	0,60	Reliabel
Risiko (X2)	0,515	0,60	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,461	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS Statistic 25 (Data diolah)

Pada tabel 4.7 diatas perolehan hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena Harga (X1), Risiko (X2) dan Keputusan Pembelian (Y) Cronbach-Alpha > 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan pada uji *Kolmogorov-Smirnov*, apabila nilai signifikansi > 0,1 data dinyatakan terdistribusi normal dan jika nilai signifikansi < 0,1 maka data berdistribusi tidak normal. Jika variabel yang diteliti bernilai distribusi normal, hasil pengujian statistiknya ditemukan penurunan. Termasuknya

apabila diperlihatkan melalui sebaran datanya, titik di sekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garisnya, maka dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya.

Di bawah ini yakni hasil pengujiannya.

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97688987
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.053
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

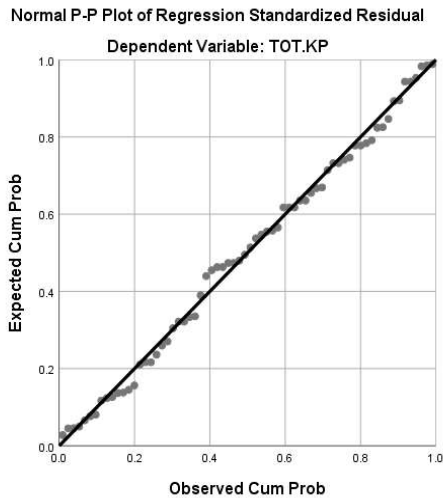
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS Statistic 25 (Data diolah)

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS Statistic 25 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.8 pada pengolahan data tersebut, nilai *asympt sig.* pada uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200. Nilai yang didapatkan telah sesuai dengan syarat yang ada, bahwasanya nilai *asympt sig.* > 0,1, sehingga dinyatakan telah berdistribusi normal.

Berdasarkan gambar 4.1 Nilai P-Plotnya yakni memiliki titik-titik yang mengikuti garis diagonalnya, sehingga terdistribusi dengan normal dan asumsi normalitasnya dapat dipenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan ditujukan guna melakukan pengujian permodelan regresinya ditemukan keterkaitan variabel bebasnya. Perhitungannya yakni dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIF*, disebut tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10.

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	Harga	.788
	Risiko	.788

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS Statistic 25 (Data diolah)

Berdasarkan pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai Tolerance dan VIF variabel Harga (X1) dan variabel Risiko (X2) adalah Tolerance $0,788 > 0,10$ dan nilai VIF $1,269 < 10$. Maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yakni alat yang ditujukan guna melihat ketidaksamaan variance residual pengamatan. Apabila nilainya tetap disebut homoskedastisitas dan sebaliknya yakni heteroskedastisitas. Model yang baik yakni tidak ditemui heteroskedastisitas. Nilai absolut residualnya diregresikan tiap variabel *independen* melalui pengujian *Glesjer*, apabila nilainya melebihi 0,1 dinyatakan ditemukan heteroskedastisitas dan sebaliknya.

Merujuk pada *scatterplot* apabila ditemukan pola titik-titik teratur maka dinyatakan adanya heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila titiknya menyebar diantara 0 dan sumbu Y tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujiannya.

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

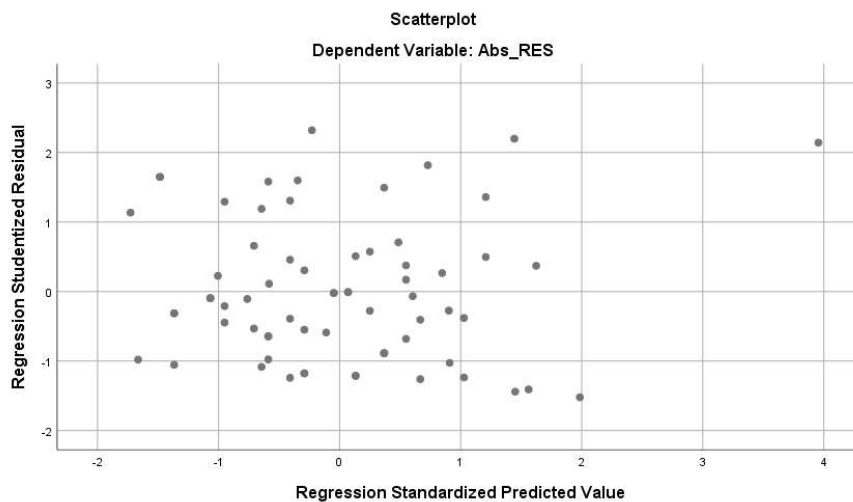
Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.056	1.092		2.797	.007
	TOT.HARGA	-.060	.065	-.127	-.921	.360
	TOT.RISIKO	-.036	.073	-.069	-.501	.618

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS Statistic 25 (Data diolah)

Berdasarkan pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikansinya pada variabel Harga (X1) yakni 0,360 dan variabel Risiko (X2) yakni 0,618. Nilai signifikansinya yakni melebihi 0,1, maka tidak ditemukan heteroskedastisitas. Serta berdasar pada pengujian melalui *scatterplot*, titiknya terlihat menyebar dengan acak di bawah 0 dan sumbu Y. Sehingga, tidak ditemukan adanya heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*



Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS Statistic 25 (Data diolah)

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini dipakai guna melihat pengaruh dan arah hubungan variabel independen dengan dependen nya bernilai positif atau negatif serta ditujukan memberi prediksi nilainya yakni mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun persamaannya yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel *dependen* Keputusan Pembelian

α = Konstanta

X_1 = Variabel *independen* Harga

X_2 = Variabel *independen* Risiko

b1= Koefisien regresi variabel Harga

b2 = Koefisien regresi variabel Risiko

e = Kesalahan Pengganggu (*error*)

Tabel 4.12

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error				
1	(Constant)	3.056	1.092		2.797	.007
	TOT.HARGA	-.060	.065	-.127	-.921	.360
	TOT.RISIKO	-.036	.073	-.069	-.501	.618

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS Statistic 25 (Data diolah)

Berdasarkan pada perolehan tersebut, berikut merupakan perhitungan persamaan regresi linier berganda yang dilakukan peneliti:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 3,056 + (- 0,060) + (- 0,380) + e$$

Berikut merupakan penjelasannya:

- a. Nilai α sebesar 3,056 merupakan konstanta atau keadaan saat variabelnya belum dipengaruhi variabel lainnya yaitu harga (X_1) dan risiko (X_2) maka diberi anggapan tidak mengalami perubahan. Sehingga, Keputusan Pembelian sebesar 3,056. Nilai konstantanya yakni positif, yang berarti Harga (X_1) dan Risiko (X_2) memiliki pengaruh secara positif terhadap keputusan pembelian (Y).
- b. Nilai koefisien harga (X_1) senilai -0,060. Hal tersebut memiliki artian apabila sama dengan nol (0), maka koefisien harga (X_1) mempunyai pengaruh negatif terhadap keputusan pembelian atau menghadapi penurunan.
- c. Nilai koefisien risiko (X_2) senilai -0,036. Hal tersebut memiliki artian apabila sama dengan nol (0), maka koefisien risiko (X_2) mempunyai pengaruh negatif terhadap keputusan pembelian atau menghadapi penurunan.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hal tersebut ditujukan guna melakukan pengukuran jangkauan kemampuan model ketika memberi penjelasan variasi variabel dependennya. Nilainya yakni antara nol dan satu. Semakin kecilnya nilai R^2 artinya

kemampuan variabel independennya terbatas, sebaliknya dengan nilainya yang mendekati satu, artinya hampir memberi seluruh informasi yang dibutuhkan.

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.419 ^a	.175	.150	2.007

a. Predictors: (Constant), TOT.RISIKO, TOT.HARGA

b. Dependent Variable: TOT.KP

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS Statistic 25 (Data diolah)

Berdasarkan pada perolehan tersebut, nilai R square yang didapatkan yakni 0,175 atau sama dengan 17,5%. Yang berarti 17,5% keputusan pembelian mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dipengaruhi oleh variabel harga dan variabel risiko. Sedangkan sisanya 82,5% dipengaruhi variabel lainnya diluar penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan guna melihat variabel bebasnya secara parsial memberi pengaruh pada variabel dependennya atau tidak. Digunakan tingkat signifikansinya yakni sebesar 0,1 (two failed test) , ketentuan pengambilan keputusannya sebagai berikut :

1. Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,1$ ($\alpha = 10\%$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen yang diuji tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,1$ ($\alpha = 10\%$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen yang diuji berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14

Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	8.898	1.847		4.818	.000
	TOT.HARGA	.173	.110	.198	1.562	.123
	TOT.RISIKO	.280	.123	.289	2.275	.026

a. Dependent Variable: TOT.KP

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS Statistic 25 (Data diolah)

Berdasarkan pada hasil yang didapatkan pada Uji T tersebut, kesimpulannya yakni:

1. Hasil pengujian uji T pada variabel harga (X1) terhadap keputusan pembelian diperoleh hasil perhitungan dengan nilai koefisien bernilai positif, yaitu T_{hitung} sebesar 1,562 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1,294 dengan hasil signifikansi 0,123 lebih kecil dari 0,1. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya variabel harga (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam keputusan pembelian barang *online* Shopee di kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang mana H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Hasil pengujian uji T pada variabel risiko (X2) terhadap keputusan pembelian diperoleh hasil perhitungan dengan nilai koefisien bernilai positif, yaitu T_{hitung} sebesar 2,275 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1,294

dengan hasil signifikansi 0,026 lebih kecil dari 0,1. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya variabel risiko (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam keputusan pembelian barang *online* Shopee di kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang mana H0 ditolak dan Ha diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilaksanakan guna melihat apakah variabel bebasnya secara simultan memiliki pengaruh signifikan pada variabel terikatnya. Nilai signifikansi yang dipakai yakni 0,1 dengan dasarnya diambilnya keputusan yakni:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dinyatakan apabila H0 ditolak dan Ha diterima, maknanya variabel independennya secara simultan memiliki pengaruh pada variabel dependennya.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H0 diterima dan Ha ditolak, maknanya variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh pada variabel dependennya.

Tabel 4.15

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.687	2	27.844	6.912	.002 ^b
	Residual	261.842	65	4.028		
	Total	317.529	67			

a. Dependent Variable: TOT.KP

b. Predictors: (Constant), TOT.RISIKO, TOT.HARGA

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS Statistic 25 (Data diolah)

Berdasarkan hasil pada sajian data tersebut, memperlihatkan bahwasanya F_{hitung} sebesar 6,912 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,38 dan didapatkan nilai signifikansinya 0,002 lebih kecil daripada taraf signifikan 0,1 atau sama dengan 10%. Yang mana dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh harga dan risiko secara simultan dalam keputusan pembelian barang *online* Shopee di kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.